

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini bertujuan untuk menguji dan menganalisis pengaruh profitabilitas, *leverage*, nilai pasar dan likuiditas terhadap *abnormal return*. Penelitian ini menggunakan sampel perusahaan *go public* sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia pada tahun 2014-2017. Data yang digunakan dalam penelitian ini merupakan data sekunder yang diperoleh peneliti secara tidak langsung dari perusahaan melainkan diperoleh dari pihak kedua atau dapat diakses dari website www.idx.co.id. Teknik pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan teknik *purposive sampling* dimana teknik pengambilan sampel berdasarkan kriteria peneliti. Jumlah data pada penelitian ini sebanyak 120 data. Pengujian dalam penelitian ini menggunakan analisis deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda, dan uji hipotesis. Pengujian dilakukan dengan menggunakan program *SPSS version 23 for windows*. Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang telah dijelaskan, maka dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Hasil pengujian hipotesis pertama yaitu H_1 diterima. Profitabilitas berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2017. Kenaikan profitabilitas pada perusahaan pertambangan membuat investor lebih tertarik karena memiliki kenaikan laba akan meningkatkan perubahan *return* saham dan mengakibatkan perubahan nilai *abnormal return*.

2. Hasil pengujian hipotesis kedua yaitu H_2 ditolak. *Leverage* tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2017. Kenaikan *leverage* pada perusahaan pertambangan memicu dua perbedaan pandangan bagi investor untuk membeli saham perusahaan sehingga mengakibatkan perubahan *return* saham dan *abnormal return*. Investor mempunyai pandangan bahwa *leverage* tinggi mempunyai sinyal positif (*bad news*) yaitu semakin tinggi *leverage* maka semakin tinggi risiko yang akan diterima investor, karena investor beranggapan bahwa risiko merupakan bagian yang harus dihadapi agar mencapai tingkat keuntungan yang tinggi. Investor juga mempunyai pandangan bahwa *leverage* tinggi mempunyai sinyal (*good news*) yaitu investor beranggapan bahwa perusahaan memiliki modal yang besar daripada hutang.
3. Hasil pengujian hipotesis ketiga yaitu H_3 ditolak. Nilai pasar tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2017. Kenaikan nilai pasar pada perusahaan pertambangan memicu dua perbedaan pandangan bagi investor untuk membeli saham perusahaan sehingga mengakibatkan perubahan *return* saham dan *abnormal return*.
4. Hasil pengujian keempat yaitu H_4 ditolak. Likuiditas tidak berpengaruh terhadap *abnormal return* pada perusahaan pertambangan periode 2014-2017. Kenaikan likuiditas pada perusahaan pertambangan memicu dua perbedaan pandangan dari investor yang mengakibatkan perubahan *return* saham dan *abnormal return*. Investor mempunyai pandangan bahwa

likuiditas terlalu tinggi mempunyai sinyal negatif (*bad news*) yaitu perusahaan kurang efektif dalam mengelola kas dan asset jangka pendek karena banyak asset perusahaan yang menggangu. Investor juga mempunyai pandangan bahwa likuiditas tinggi mempunyai sinyal positif (*good news*) yaitu perusahaan dianggap mampu membayar kewajiban lancarnya ketika jatuh tempo.

5.2 **Keterbatasan**

Penelitian yang telah dilakukan peneliti masih memiliki banyak kekurangan dan kendala, sehingga menjadikan hal tersebut sebagai keterbatasan penelitian, diantara sebagai berikut:

1. Pada penelitian ini ditemukan permasalahan dalam uji asumsi klasik dalam pengujian heterokedastisitas yaitu ditemukannya kasus heterokedastisitas yaitu variabel profitabilitas.
2. Hasil koefisien determinasi (R^2) pada penelitian ini sebesar 13,2% yang berarti bahwa variabel profitabilitas, *leverage*, nilai pasar dan likuiditas masih sangat rendah dalam mempengaruhi *abnormal return*, sehingga 86,8% masih dipengaruhi oleh faktor lain diluar model penelitian.

5.3 **Saran**

Berdasarkan keterbatasan yang telah diuraikan sebelumnya, maka dapat diberikan saran sebagai berikut :

1. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan untuk melanjutkan penelitian ini dengan menggunakan perusahaan *go public* sektor lain yang terdaftar di

Bursa Efek Indonesia. Sebaiknya menggunakan perusahaan sektor manufaktur yang mempunyai sampel perusahaan yang banyak.

2. Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambahkan atau mengganti variabel independen lainnya yang mempunyai hasil berpengaruh terhadap *abnormal return*. Sebaiknya mengganti profitabilitas dengan proksi *return on asset* atau mengganti *leverage* dengan proksi *debt to asset ratio*.



DAFTAR RUJUKAN

- Brigham, & Haouston. (2012). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat : Edisi 4.
- Cheng, M., & Christiawan, Y. J. (2014). Pengaruh CSR Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Akuntansi dan Keuangan Vol.13 No.1*, 25-36.
- Diaraya, Pagalung, G., Habbe, A. H., & Damayanti, R. A. (2017). The Effect of Accounting Information on Abnormal Return of Stock: Assessment by Capital Asset Pricing Model. *Journal of Research in Business and Management*, Vol.5, No.3, 25-32.
- Erari, A. (2014). Analisis Pengaruh Current Ratio, Debt to Equity Ratio, dan Return On Asset Terhadap Return Saham Pada Perusahaan Pertambangan di Bursa Efek Indonesia. *Vol.5 No.2*, 175-191.
- Fauziah, D., & Paramu, H. (2017). Pengaruh Kinerja Keuangan dan Kebijakan Dividen Terhadap Abnormal Return. *Jurnal Sains dan Manajemen Indonesia*, 58-76.
- Harahap. (2015). *Analisis Kritis atas Laporan Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Hasanah, A. N., & Oktaviani, T. M. (2017). Analisis Kinerja Perusahaan dan Abnormal Return Saham Sebelum dan Sesudah Akuisisi. *Jurnal Akuntansi Vol.4 No.2*, 75-88.
- Kasmir. (2014). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Permana, S. J. (2017). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Abnormal Return Saham Pada Perusahaan Perbankan dan Asuransi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Bisnis dan Manajemen*, Vol. 11, No.1, 12-27.
- Raghilia, Dwi, & Devi. (2014). Pengaruh Rasio Likuiditas dan Rasio Profitabilitas Terhadap Harga Saham (Studi Pada Perusahaan LQ45 Periode 2008-2012). *Jurnal Administrasi Bisnis Vol.12 No.1*, 1-10.
- Sartono, A. (2010). *Manajemen Keuangan*.
- Sihombing, N., & Kamal, M. (2016). Analisis Pengaruh Pengumuman Merger dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return dan Kinerja Keuangan Perusahaan. *Journal Of Management Vol.5 No.3*, 1-15.
- Sundari, R. I. (2016). Kinerja Merger dan Akuisisi Pada Perusahaan Go Public. *Telaah Bisnis Volume*, Vol.17, No.1, 51-64.
- Teori Sinyal (Signalling Theory)*. (2015, 10). Retrieved from <https://datakata.wordpress.com/2015/10/17/teori-sinyal-signalling-teory/>.

Warsono. (2016). Faktor Fundamental dan Abnormal Return Perusahaan Makanan dan Minuman. *Jurnal Riset dan Akuntansi dan Perpajakan Vol.3 No.2*, 131-148.

Yosefa, P. P., & Pratomo, W. A. (2015). Analisis Dampak Merger Dan Akuisisi Terhadap Abnormal Return Dan Kinerja Keuangan Pada Perusahaan Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi dan Keuangan Vol.3 No.3*, 200-212.

